

Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Muh. Alief Ilman Nafian^{1*}, Budiandriani², Djamaluddin Kadir³

^{1*}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

^{2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia.

email korespondensi : aliefilmannafian@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk Pengaruh Likuiditas (CR) Dan Struktur Modal (DER) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Teknik pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel perusahaan sebanyak 9 perusahaan dengan perkalian tahun sebanyak 5 tahun sehingga total sampel sebanyak 45. Metode uji yang digunakan adalah regresi linier berganda yang diuji menggunakan aplikasi *tatistical Program for Social Sciences SPSS* versi 30.

Kata Kunci: Likuiditas; Struktur Modal (CR); Struktur Modal (DER); Profitabilitas.

 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pendahuluan

Jumlah Perusahaan dalam suatu industry dan situasi ekonomi saat ini telah mendorong,Adanya persaingan di antara perusahaan-perusahaan, terutama di sector manufaktur. Sektor manufaktur menjadi industri yang paling dominan di antara perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kompetisi di dunia bisnis semakin mendorong perusahaan untuk meningkatkan performa mereka guna mencapai tujuan yang diinginkan. Salah satu cara untuk mencapainya adalah dengan terus berupaya mengoptimalkan keuntungan. Oleh karena itu, perusahaan memerlukan dana yang signifikan untuk meningkatkan profitabilitasnya (Astuti & Indarto, 2020).

Industri manufaktur bergantung pada dana yang berasal dari para investor dalam operasionalnya, sehingga penting bagi perusahaan-perusahaan ini untuk memastikan kestabilan kondisi keuangannya (Yuliani,2021). Selain itu, kolaborasi antara perusahaan manufaktur dan pelaku industri farmasi. Industri farmasi merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian indonesia yang memiliki peran strategis dalam menyediakan produk kesehatan bagi masyarakat. Seiring dengan pertumbuhan populasi dan meningkatkannya kesadaran akan kesehatan, industri ini terus mengalami perkembangan pesat. Perusahaan farmasi

yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan mereka agar tetap kompetitif dan menghasilkan keuntungan yang optimal.

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan lokasi penelitian pada Bursa Efek Indonesia melalui pengambilan data sekunder di situs resmi BEI. Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Kriteria sampel mencakup perusahaan yang tetap terdaftar selama periode 2020-2024 dan memiliki laporan keuangan lengkap, sehingga diperoleh 9 perusahaan sampel.

Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan model persamaan: $Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$, di mana Y adalah harga saham, X_1 adalah *Likuiditas (CR)*, dan X_2 adalah *Struktur Modal (DER)*. Sebelum uji hipotesis (Uji t dan Uji F), dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas untuk memastikan model penelitian valid dan bebas dari bias statistik.

Hasil

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, berikut adalah ringkasan hasil uji statistik:

- **Uji Statistik Deskriptif:** Memberikan gambaran nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari variabel *Likuiditas (CR)*, *Struktur Modal (DER)*, dan *Profitabilitas (ROA)*.
- **Uji Normalitas:** Data penelitian dinyatakan berdistribusi normal karena nilai signifikansi menunjukkan hasil $> 0,05$.
- **Analisis Regresi:** Hasil pengujian menunjukkan arah pengaruh positif dari kedua variabel independen terhadap variabel dependen.
- **Uji Parsial (Uji t):** Variabel *Likuiditas (CR)* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Begitu pula dengan *Struktur Modal (DER)* yang terbukti berpengaruh positif dan signifikan secara parsial.
- **Uji Simultan (Uji F):** Secara bersama-sama, *Likuiditas (CR)* dan *Struktur Modal (DER)* berpengaruh signifikan terhadap *Profitabilitas (ROA)* perusahaan Sub Sektor Farmasi di BEI.

Pembahasan

Hasil penelitian ini sejalan dengan Teori Sinyal (*Signaling Theory*) yang menjelaskan bahwa kondisi *Likuiditas (CR)* yang baik merupakan informasi positif mengenai kesehatan keuangan perusahaan. Tingkat *Likuiditas (CR)* yang tinggi memberikan keyakinan kepada investor, kreditur, maupun pihak eksternal bahwa perusahaan memiliki kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek

serta mampu menjalankan operasional secara berkelanjutan. Kondisi tersebut akan mendukung peningkatan kinerja perusahaan sehingga profitabilitas juga meningkat. Kesesuaian dengan Penelitian Terdahulu: Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Assets (ROA).

Hasil penelitian ini sesuai dengan Teori Pecking Order (Pecking Order Theory) yang menyatakan bahwa perusahaan lebih mengutamakan penggunaan dana internal dibandingkan pendanaan melalui utang. Penggunaan utang yang terlalu besar akan meningkatkan biaya keuangan (financial cost) dan risiko perusahaan, sehingga dapat menurunkan tingkat profitabilitas apabila tidak diimbangi dengan pengelolaan aset yang efisien. Oleh karena itu, Struktur Modal (DER) yang didominasi oleh utang cenderung memberikan dampak negatif terhadap Return On Assets (ROA).

Hasil penelitian ini mendukung Teori Sinyal (Signaling Theory) dan Teori Struktur Modal (DER), yang menjelaskan bahwa pengelolaan Likuiditas (CR) dan Struktur Modal (DER) yang baik mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang sehat. Informasi tersebut menjadi sinyal positif bagi investor maupun kreditur bahwa perusahaan memiliki kemampuan dalam mengelola aset dan sumber pendanaan secara efektif untuk menghasilkan laba. Dengan demikian, kombinasi antara tingkat Likuiditas (CR) yang optimal dan Struktur Modal (DER) yang tepat akan dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh atau dapat mengelola keuntungan yang tercermin melalui Return On Assets (ROA).

Simpulan dan Saran

Pengaruh Likuiditas (Current Ratio/CR) dan Struktur Modal (DER) (Debt to Equity Ratio/DER) secara simultan terhadap Profitabilitas (Return On Assets/ROA): Variabel Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets (ROA) pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas dan Struktur Modal (DER) secara bersama-sama merupakan faktor yang memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Oleh karena itu, perusahaan perlu menjaga keseimbangan antara pengelolaan aset lancar dan penggunaan utang agar profitabilitas dapat meningkat secara optimal.

Bagi Investor dan Calon Investor: Investor disarankan untuk memperhatikan rasio Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) sebagai salah satu dasar dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat likuiditas yang baik cenderung memiliki profitabilitas yang lebih tinggi, sedangkan tingkat utang yang tinggi dapat menurunkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Daftar Pustaka

- Hantono. (2018). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*.
- Hery. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Grasindo.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Kasmir. (2022). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Revisi). PT. Raja Grafindo Persada.
- Meidiyustiani, R. (2016). Pengaruh modal kerja, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 131–143.